



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 6 Tahun 2024 Page 420-430

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Model Pembelajaran *Skimming* Terhadap Hasil Belajar Menentukan Ide Pokok Teks Bacaan Pada Siswa Kelas VI SD Negeri 125549 Pematangsiantar

Mery Chris Isabella Saragih^{1✉}, Merci Beaucoup Paniyaka Sitorus², Jon Edward Purba³

Universitas Efarina

Email: merychrissaragih09@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *skimming* terhadap hasil belajar menentukan ide pokok teks bacaan pada siswa kelas VI SD Negeri 125549 Pematangsiantar. Populasi penelitian ini adalah 23 orang siswa kelas VI. Sampel pada penelitian ini adalah sampel jenuh, dimana seluruh populasi dijadikan sampel. Data pada penelitian ini diperoleh dari kegiatan penelitian yang dilakukan di SD Negeri 125549 Pematangsiantar. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan Uji – T. Proses analisis data yang dilakukan terlebih dahulu adalah Uji Instrumen, Statistik Deskriptif dan Uji Hipotesis dengan taraf signifikansi $P < 0,05$. Adapun temuan penelitiannya adalah dari hasil Uji – T didapatkan nilai P sebesar 0,00, dimana dengan menggunakan taraf signifikansi sebesar 0,05 (5%), maka disimpulkan $P < 0,05$ yakni, $P 0,00 < 0,05$, yang artinya terdapat pengaruh yang positif. Maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sementara untuk melihat seberapa besarnya peningkatan presentase hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *skimming* dapat dilihat dari nilai rata-rata untuk *Pretest* sebesar 49,59 dan *Posttest* sebesar 81,78, dimana $81,78 - 49,59 = 32,19$ artinya terjadi peningkatan nilai rata-rata yang signifikan, yaitu sebesar 32,19 (65%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *skimming* memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar menentukan ide pokok teks bacaan pada siswa kelas VI SD Negeri 125549 Pematangsiantar.

Kata Kunci: *Unsur Intrinsik Cerita, Ide Pokok, Membaca Cepat, Teknik Skimming, Pretest, Posttest*

Abstract

This study aims to determine the effect of the skimming learning model on learning outcomes in determining the main idea of stories on the sixth grade students of SD Negeri 125549 Pematangsiantar. The population of this study are 23 sixth grade students. The sample in this study was a saturated sample, where the entire population was used as a sample. The data in this study were obtained from research activities conducted at SD Negeri 125549 Pematangsiantar. The data analysis technique used was the T-Test. The data analysis process carried out first was Instrument Test, Descriptive Statistics and Hypothesis Testing with a significance level of $P < 0.05$. The findings of the study were from the results of the T-Test obtained a P value of 0.00, where by using a significance level of 0.05 (5%), it was concluded that $P < 0.05$, where, $P 0.00 < 0.05$, which means there is a positive influence. So H_a is accepted and H_o is rejected. Meanwhile, to see how much the percentage of student learning outcomes increased after the implementation of the skimming learning model can be seen from the average value for the Pretest of 49.59 and Posttest of 81.78, where $81.78 - 49.59 = 32.19$ means that there was a significant increase in the average value, which was 32.19 (65%). The results of this study indicate that the skimming learning model has a positive and significant effect on the learning outcomes of determining the main idea of the reading text for sixth grade students of SD Negeri 125549 Pematangsiantar.

Keywords: *Intrinsic Element of a Story, Mean Idea, Quick Reading, Skimming Technique, Pretest, Posttest*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan yang sangat penting dalam menyiapkan anak-anak untuk menghadapi kehidupannya di masa yang akan datang. Awal mulanya proses pendidikan telah ada sejak manusia ada, meskipun proses pelaksanaannya masih sangat sederhana. Misalnya, seperti ketika manusia mengajarkan anaknya untuk berburu dan mengumpulkan makanan ketika mereka masih kecil, agar nantinya mereka dapat melakukannya sendiri ketika orang tua mereka sudah tidak ada. Fenomena ini menunjukkan bahwa proses pendidikan sejak dahulu kala sudah ada, karena begitu sederhananya proses pendidikan pada jaman dahulu kala itu maka orang tidak menyadari bahwa apa yang telah mereka lakukan itu adalah proses pendidikan.

Menurut Dale (dalam Hutapea, 2023:72), pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan dengan sadar oleh keluarga, masyarakat atau pemerintah, melalui bimbingan, pengajaran, pembelajaran dan pelatihan yang berlangsung, baik yang dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah sepanjang hidup untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat menjalankan perannya dalam lingkungan untuk masa yang akan datang.

Pendidikan adalah suatu aspek yang memberikan sangat banyak manfaat bagi kehidupan manusia. Dengan pendidikan yang baik, maka akan baik pula pola pikir dan sikap seseorang. Untuk membangun pendidikan yang baik, dibutuhkan pula adanya pola dan

sistem pendidikan yang baik. Pola dan sistem pendidikan yang baik akan terwujud jika adanya kurikulum yang sesuai dan baik.

Kurikulum yang berlaku dan digunakan di Indonesia sudah berubah berulang kali, pada dasarnya, perubahan kurikulum yang dilakukan pemerintah adalah guna untuk perbaikan sistem pendidikan di Indonesia. Meskipun pada kenyataannya setiap kurikulum pastilah memiliki kekurangan dan perlu dievaluasi serta diperbaiki agar tujuan pendidikan tercapai dengan baik. Kurikulum yang digunakan di Indonesia pada saat ini adalah Kurikulum Merdeka. Kurikulum ini sudah diterapkan di sebagian besar sekolah di Indonesia pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah. Sebagai mahasiswa PGSD, maka Sekolah Dasar (SD) akan dipilih untuk dijadikan sebagai objek penelitian dalam penelitian ini. Salah satu mata pelajaran yang ada di Kelas VI SD berdasarkan Kurikulum Merdeka adalah Bahasa Indonesia.

Bahasa menjadi salah satu aspek yang berperan penting dalam dunia pendidikan dan kehidupan sehari-hari. Bahasa digunakan sebagai alat berkomunikasi baik dalam skala nasional maupun skala internasional. Bahasa dalam pendidikan mampu mengantarkan seseorang untuk menguasai setiap proses pembelajaran yang terjadi. Penunjang bahasa yang baik mampu menciptakan lingkungan yang mendukung untuk keberhasilan siswanya dalam proses pembelajaran. Agar mampu menguasai bahasa dengan baik, ada kemampuan yang perlu diperhatikan yaitu : menyimak, berbicara, menulis, dan membaca. membaca merupakan salah satu aspek dari empat keterampilan berbahasa, memiliki arti penting dalam proses pembelajaran.

Pengertian membaca menurut Dalman (dalam Adisti 2021:2) membaca merupakan proses kognitif yang berusaha menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam sebuah tulisan. Dalam hal ini membaca merupakan aktifitas berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Dalam proses membaca tidak hanya sekedar melihat kumpulan huruf membentuk kata, kumpulan kata, kalimat, hingga paragraf dalam sebuah wacana, tetapi membaca merupakan kegiatan memahami lambang / tanda / tulisan yang memiliki makna sehingga pesan yang disampaikan oleh penulis dapat dimengerti oleh pembaca. Seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi, literasi membaca pemahaman semakin penting. Siswa perlu tidak hanya mampu membaca dengan cepat, tetapi juga mampu mengidentifikasi informasi penting dan meresponsnya dengan pemahaman yang mendalam. Dalam konteks ini teknik *skimming*, yang memungkinkan pembaca untuk mengidentifikasi informasi penting dalam teks dengan cepat, telah menjadi fokus perhatian dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.

Rahim (dalam Adisti, 2021:3) mengungkapkan bahwa *skimming* merupakan membaca keseluruhan bacaan untuk mengetahui gagasan umum atau bagian suatu bacaan secara cepat. Seodarso (dalam Adisti 2021:3) menyebutkan bahwa *skimming* berarti mencari hal-hal penting dari bacaan seperti ide pokok dan detail penting dalam hak ini tidak selalu diawal paragraf, terkadang ada di tengah paragraph dan di akhir. *Skimming* biasanya digunakan untuk membuat rangkuman dari suatu bacaan dengan cepat. Untuk dapat merangkum, kita harus membaca keseluruhan isi bacaan dan mengumpulkan ide pokok juga gagasan utama di dalamnya. Meskipun teknik *skimming* telah banyak digunakan dalam konteks pemahaman isi bacaan, belum ada konsensus yang diperoleh tentang efektifitasnya dalam berbagai situasi dan tingkat pendidikan. Dalam konteks penelitian ini, penelitian bertujuan untuk mengeksplorasi lebih lanjut penggunaan teknik *skimming*.

Adapun permasalahan yang ditemukan pada penelitian ini adalah bahwa Siswa kelas VI SD Negeri 125549 bahkan masih belum mengenali apa itu teknik membaca *skimming*. Berdasarkan pengalaman peneliti saat PLP dan berdasarkan wawancara dengan guru di SD Negeri 125549 Pematangsiantar, bahwa keterampilan membaca siswa kelas VI sudah cukup baik, tetapi mereka belum mengenali apa itu teknik membaca *skimming*. Sementara menurut keterangan para guru, topik tersebut belum terdapat pada materi pembelajaran mereka.

Untuk memecahkan permasalahan tersebut maka peneliti menawarkan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Adapun pemecahan masalah tersebut adalah dengan mengajarkan teknik membaca *skimming*. Alasan utama peneliti memilih judul ini adalah dikarenakan ketertarikan peneliti tentang topik utama penelitian ini, yaitu tentang teknik membaca *skimming*. Kemudian didukung oleh beberapa faktor-faktor penting lainnya, yaitu seperti terdapat masalah pada objek yang diteliti, yaitu siswa Kelas VI yang masih belum mengenali apa itu teknik membaca *skimming*. Kemudian terdapatnya beberapa jurnal – jurnal penelitian terdahulu yang memiliki topik yang sama untuk mendukung dan dijadikan referensi dalam penelitian ini. Adapun pada penelitian terdahulu tersebut, masih belum memberikan hasil yang belum mutlak, sehingga disimpulkan akan perlu untuk dilakukan penelitian lebih lanjut pada penelitian ini.

Penelitian ini menekankan pada penerapan model pembelajaran *skimming* pada siswa kelas VI SD. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar menentukan ide pokok bacaan siswa kelas VI SD Negeri 125549 Pematangsiantar sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran *skimming*.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen merupakan metode yang umum digunakan ketika ingin mengetahui pengaruh penerapan suatu model pembelajaran pada perubahan kemampuan siswa di sekolah pada topik terkait. Penelitian dilakukan pada siswa kelas VI SD Negeri 125549 Pematangsiantar yang berjumlah 23 orang siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun 2024/2025. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan melakukan observasi, wawancara, tes hasil belajar dan dokumentasi. Model penelitian pada penelitian ini adalah menggunakan model *one group pretest-posttest design*. Model *one group pretest-posttest design* adalah metode eksperimen yang hanya mengambil satu kelas saja untuk dijadikan sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji-t dengan taraf signifikansi atau tingkat kepercayaan sebesar 0,05% (95%).

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun 2024/2025. Penelitian ini menggunakan desain *onegroup pretest-posttest* yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding akan dibandingkan dengan uji-t sampel berhubungan pada taraf signifikan atau tingkat kepercayaan 0,05 (95%).

Tabel 1. Desain Penelitian (*One Group Pretest-Posttest*)

Kelompok	Pre-Test	Variabel Bebas	Post-Test
Pra-Eksperimen	Y1	X	Y2

Instrumen yang digunakan peneliti pada penelitian ini yaitu materi pembelajaran, tes hasil belajar dan aspek penilaian. Materi pembelajaran berisi tentang materi unsur intrinsik cerita dan teknik membaca *skimming*. Tes hasil belajar berisi soal-soal *pretest* dan *posttest* yang berjumlah 30 soal (15 soal untuk tiap tes), dimana pada tiap tes, ditetapkan nilai KKM 65 (sesuai dengan kurikulum yang digunakan sekolah) sebagai nilai minimum untuk dapat dikatakan lulus.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus uji pembeda. Untuk menguji hipotesis digunakan uji perbedaan mean sampel berhubungan dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{S / \sqrt{n}}$$

Keterangan :

x = Rata-Rata Sampel

μ_0 = Rata-Rata yang Diperkirakan

s = Standar Deviasi Sampel

n = Jumlah Sampel

Dengan menggunakan taraf signifikansi 5%, maka kriteria pengambilan keputusan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H_0 diterima dan H_a ditolak

Nilai $P >$ Taraf Signifikansi 0,05, artinya tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *skimming* terhadap hasil belajar menentukan ide pokok bacaan pada siswa kelas VI SD Negeri 125549

- H_a diterima dan H_0 ditolak

Nilai $P <$ Taraf Signifikansi 0,05, artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *skimming* terhadap hasil belajar menentukan ide pokok bacaan pada siswa kelas VI SD Negeri 125549.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, model pembelajaran *skimming* dikatakan berhasil apabila model tersebut mampu menunjukkan hasil belajar yang meningkat. Hasil belajar tersebut dapat dilihat melalui hasil *pre-test* dan *post-test*. Dengan artian bagaimana hasil sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran *skimming*. Berdasarkan data analisis, dapat dilihat bahwa pada tahap awal (*pretest*) hanya terdapat 2 dari 23 siswa yang dapat dikatakan lulus, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menentukan ide pokok teks bacaan siswa dalam materi unsur intrinsik cerita masih belum mencapai tujuan yang diharapkan. Kemudian ketika dibandingkan dengan hasil *post-test*, seluruh siswa sudah dapat dikatakan lulus. Dapat disimpulkan bahwa adanya perubahan positif yang terjadi pada kemampuan penalaran Bahasa Indonesia siswa setelah mengikuti *treatment* menggunakan model pembelajaran *skimming*. Dan juga dapat dilihat bahwa pada *pretest* mendapatkan nilai rata-rata 49,59 (belum lulus, masih dibawah KKM 65) sedangkan pada *post-test* memperoleh nilai rata-rata 81,78 (sudah lulus), dan terjadi peningkatan rata-rata sebesar 32,19 atau 65%. Berdasarkan hasil tersebut, dimana dapat

Sementara untuk uji hipotesis (Uji-t), dengan menggunakan taraf signifikansi sebesar 0,05 didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 2 Hasil Uji - t

	<i>Variable 1</i>	<i>Variable 2</i>
Mean	49,59	81,78
Variance	225,79	118,17
Observations	23	23
Pearson Correlation	0,7	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	22	
t Stat	-14,34	
P(T<=t) one-tail	0,00	
t Critical one-tail	1,72	
P(T<=t) two-tail	0,00	
t Critical two-tail	2,07	

Sumber : *Microsoft Excel* (data diolah)

Pada Tabel 2, dapat dilihat bahwa nilai P yang diperoleh adalah sebesar 0,00. Dengan taraf signifikansi yang digunakan adalah sebesar 0,05 (5%), maka dapat dilakukan perbandingan, yaitu $0,00 < 0,05$. Artinya nilai P lebih kecil dari taraf signifikansi yang digunakan. Dari hasil perbandingan tersebut, diputuskan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, dimana artinya bahwa model pembelajaran *skimming* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar menentukan ide pokok teks bacaan pada siswa kelas VI SD Negeri 125549 Pematangsiantar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori pergerakan mata (*Eye Movement Theory*) yang dikemukakan oleh Rayner dan Pollastek (1989). Teori ini menyatakan bahwa dengan membaca dengan menggunakan teknik *skimming*, mata cenderung melompati teks dan berhenti lebih lama pada kata-kata atau frasa penting. Dengan berfokus pada apa yang diminta oleh soal, dan menfokuskan mata pada kalimat yang paling berpotensi sebagai ide pokok bacaan, siswa dapat menentukan ide pokok bacaan dengan lebih tepat (efektif) dan cepat (efisien waktu). Teori ini berhasil dibuktikan oleh hasil penelitian ini, yaitu siswa yang sudah diajarkan teknik membaca *skimming* dapat menjawab lebih banyak soal dengan benar dibandingkan sebelum diajarkan teknik membaca *skimming*.

Teori Efisiensi Kognitif oleh Sweller (1988) juga mendukung hasil penelitian ini. Teori ini menyatakan bahwa teknik *skimming* memungkinkan otak untuk meminimalkan kerja mental dengan mengabaikan informasi yang tidak diperlukan untuk memahami inti atau ide pokok dari teks. Siswa yang sudah diajarkan teknik *skimming* akan cenderung untuk dapat menentukan ide pokok teks bacaan dengan lebih tepat (efektif) dan cepat (efisien waktu), karena mereka tidak perlu membebani otak mereka dengan memproses informasi secara menyeluruh, melainkan hanya mencari informasi yang diperlukan (diminta oleh soal) sehingga beban otak menjadi lebih ringan dan otak dapat lebih berfokus dalam memproses

informasi diperlukan dengan lebih efektif dan efisien. Teori ini juga berhasil dibuktikan oleh hasil pada penelitian ini, yaitu siswa yang sudah diajarkan teknik membaca *skimming* dapat menjawab lebih banyak soal dengan benar dibandingkan sebelum diajarkan teknik membaca *skimming*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan menentukan ide pokok bacaan sebelum menggunakan teknik membaca *skimming* pada siswa kelas VI SD Negeri 125549 Pematangsiantar berada dalam kategori sangat buruk. Hal ini disimpulkan dari hasil penilaian *pre-test* siswa menunjukkan hasil yang kurang memuaskan, baik secara individu maupun kelompok, yaitu hanya terdapat 2 dari 23 orang siswa yang dapat dikatakan lulus (yang memiliki nilai diatas KKM 65) dan nilai rata-rata seluruh siswa yang berada di bawah KKM 65. Sementara setelah diterapkannya model pembelajaran *skimming* dapat disimpulkan bahwa kemampuan menentukan ide pokok bacaan menggunakan teknik membaca *skimming* pada siswa kelas VI SD Negeri 125549 Pematangsiantar sudah berada dalam kategori sangat baik. Hal ini disimpulkan dari hasil penilaian *post-test* siswa yang menunjukkan hasil yang sangat memuaskan, baik secara individu maupun secara kelompok, yaitu seluruh siswa sudah dapat dikatakan lulus (berhasil mencapai nilai melebihi KKM 65) dan nilai rata-rata seluruh siswa sudah berada di atas KKM 65.

Dari perbandingan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran *skimming* memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar menentukan ide pokok teks bacaan pada siswa kelas VI SD. Sementara dari hasil Uji – t didapatkan nilai $P 0,00 < 0,05$, yang artinya model pembelajaran *skimming* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar menentukan ide pokok teks bacaan pada siswa kelas VI SD. Dari kedua hasil tersebut maka disimpulkan bahwa model pembelajaran *skimming* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar menentukan ide pokok teks bacaan pada siswa kelas VI SD Negeri 125549 Pematangsiantar

DAFTAR PUSTAKA

- Adisti, P. M., dan Salam, R. (2021). Pengaruh Teknik *Skimming* Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*. 5 (1), 1-7.
- Akhiruddin. (2020). *Belajar & Pembelajaran (Teori dan Implementasi)*. Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI). Yogyakarta.

- Annisa, S. R. (2023). *Pengaruh Teknik Membaca Skimming Terhadap Kecepatan Efektif Membaca Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pekalongan Tahun Pelajaran 2021/2022. Skripsi*. Universitas Lampung.
- Ansari, B. I., Junaidi, J., Maulina, S., Herman, H., Kamaruddin, I., Rahman, A., & Saputra, N. (2023). Blended-Learning Training and Evaluation: A Qualitative Study. *Journal of Intercultural Communication*, 23(4), 155–164. <https://doi.org/10.36923/jicc.v23i4.201>
- Asiah, N. (2020). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Cepat melalui Strategi *Skimming vs Scanning* Pada Siswa Kelas V MIS At-Thawaf Medan Marelan TA 2019/2020. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Badraen. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Menyimpulkan Isi Teks dengan Teknik *Skimming* pada Siswa Kelas VI SDN Suare Tahun Pelajaran 2017/2018. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*. 3 (2), 63-71.
- Connie, C., Risdianto, E., Haryanto, H., Maryani, H., Putra, W., Saputra, N., & Herman, H. (2024). Implementation of a Collaborative Online Learning Model for Standardizing Adaptive PBM Class in Postgraduate MAP UNIB. *EVOLUTIONARY STUDIES IN IMAGINATIVE CULTURE, 1996–2003*. <https://doi.org/10.70082/esiculture.vi.2172>
- Damanik, A. S. and Herman. (2021). Improving Students' Reading Comprehension Through Question Answer Relationship Strategy (QARS). *Inovish Journal, Vol. 6, No. 1, PP. 84-101*. DOI: <https://doi.org/10.35314/inovish.v6i1.1949>
- Faizah, S. N. (2020). Hakikat Belajar Dan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. 1 (2), 175-185.
- Goodman, K. S. (1967). *Reading: A Psycholinguistic Guessing Game*. In *The Reading Teacher*. International Reading Association. Newark, DE.
- Hariati, Selvi (2022). *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas V SD Negeri Tawang 2*.
- Hendrik, M., dan Roslinah. (2019). Kemampuan Memahami Bacaan Melalui Teknik *Skimming* Dengan Taktik Menggarisbawahi Ide-Ide Kunci Pada Siswa Kelas IV Sd Negeri 11 Pangkalpinang. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*. 5 (1), 65-72.
- Herman, Sibarani, J. K., and Pardede, H. (2020). The Effect of Jigsaw Technique in Reading Comprehension on Recount Text. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan, Jayapangus Press ISSN 2615-0891 (E) Vol. 3 No. 1 (2020), PP. 84-102*. DOI: 10.37329/cetta.v3i1.413
- Hutapea, J. F. A., dkk. (2023). Pembelajaran dengan Model Kooperatif *Tipe Student Team Achievement (STAD)* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Pada Materi SPLDV Kelas VIII SMP Swasta Free Methodist 1 Medan. *Jurnal Literasiologi*. 9 (4), 71-82.
- Manullang, R. A., Sianipar, E., Herman, and Sinurat, B. (2022). The Application of Phonics

- Instruction in Reading Text at Grade X SMK N.1 Pematangsiantar. *Periodica Journal of Modern Philosophy, Social Sciences and Humanities*, 4, 25–31. Retrieved from <https://periodica.org/index.php/journal/article/view/43>
- Maryani, A., dkk. (2023). Penggunaan Teknik *Skimming* dalam Pembelajaran Memahami Isi Teks Cerpen pada Siswa Kelas XI SMK Pratama Mulya Karawang. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*. 11 (1), 97-109.
- Mayer, R. E. (2002). *Cognition and Instruction: Their Historic Relationship*. In *Learning and Instruction*. Prentice Hall. Upper Saddle River, NJ.
- Muammar, M (2023) Sekolah dan Pembentukan Karakter Moral: (Studi Implimentasi Pendidikan di Sekolah dan Lingkungan Sosial). *Al-Madaris Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*. 4 (1), 95-105.
- Noermanzah, N. (2019). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, dan Kepribadian. Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra. *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba)*. 306-319.
- Priadana, H. M. S., dan Sunarsih, D. (2021) *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books. Tangerang
- Purba, R., Herman, H., Fatmawati, E., Saputra, N., and Sabata, Y. N. (2023). The multimodal-based learning improves students' reading ability in perspective of systemic functional linguistics. *Journal of Education Technology*, 7(1), 61–70. <https://doi.org/10.23887/jet.v7i1.54336>
- Purba, N., Sipayung, R. W., Rahmawati, R., Siagian, B. A., Herman, H., Saragi, C. N., and Fatmawati, E. (2024). An Implementation of Project-Based Learning (PBL) Teaching Model in Improving Early Child's Critical Thinking Skill. *Library Progress International*, 44(3), 90-96.
- Putra, I. P. (2019) Peningkatan Kemampuan Membaca Dengan Menggunakan Teknik *Skimming* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Sdit Bina Insan. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Rahim, F. (2019). *Pengajaran Membaca Sekolah Dasar*. PT Bumi Aksara.
- Rayner, K., & Pollatsek, A. (1989). *The Eye and the Text*. In *Eye Movements in Reading: A Survey of the Literature*. Psychology Press. Hove, UK.
- Resmi, R., Rahman, A., Sobirov, B., Rumbardi, R., Al-Awawdeh, N., Widoyo, H., Herman, H., & Saputra, N. (2023). Incorporating Teachers' Views on Different Techniques for Teaching Foreign Languages in the Classroom. *World Journal of English Language*, 13(8), 210-221. <https://doi.org/10.5430/wjel.v13n8p210>
- Sastromiharjo, A., Rintaningrum, R., Herman, H., Mislikhah, S., Solissa, E. M., Lastriyani, I.,

- Saputra, N., and Purba, R. (2024). Using Google Sites to Improve Students' Learning Outcomes in Writing Ability: A Case on Teaching Language Education. *EVOLUTIONARY STUDIES IN IMAGINATIVE CULTURE*, 8.1., 728-736. <https://doi.org/10.70082/esiculture.vi.785>
- Saragih, Mery dan Manurung, Adi. (2023). Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Berbasis *Experiential Learning*. *Jote: Jurnal On Theacher Education*. 4(4), 266.
- Sarayevani, R., dkk. (2023) Penerapan Teknik *Skimming* Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Ekstensif Siswa Kelas IX SMP Yapis Bogor. 3 (2), 70-76.
- Seprina, Y., dkk. (2021). Peningkatan Pemahaman Isi Teks Bacaan Materi Cerita Rakyat Menggunakan Teknik Membaca Cepat pada Siswa Kelas IV SDN Jatisari III Kota Bekasi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II*. 156-164.
- Sianturi, B. K., Herman, H., Sinaga, Y. K., Sinurat, B., & Tannuary, A. (2024). Investigating Teachers' Strategies in Teaching Reading Comprehension. *International Journal of Learning Development and Innovation*, 1(2), 115-121. Retrieved from <https://gscjournal.com/IJLDI/article/view/40>
- Sinamo, D. S., Herman, H., & Marpaung, T. I. (2023). Teaching reading comprehension on narrative text by using short story: A case on teaching method. *Journal of Education, Linguistics, Literature, and Art*, 1(1), 31-43. <https://doi.org/10.62568/ella.v1i1.17>
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sumanto. (2014). *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*. CAPS (Center Of Academic Publishing Service). Yogyakarta.
- Suparlan. (2021). Ketrampilan Membaca Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD/MI. *Jurnal Pendidikan Dasar*. 5 (1).
- Sweller, J. (1988). *Cognitive Load During Problem Solving: Effects on Learning*. In *Cognitive Science*. Wiley. New York, NY.
- Ulfa, R. (2021). Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan. *Al-Fathonah: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 1(1), 342-351.
- Wolf, M. (2008). *Proust and the Squid: The Story and Science of the Reading Brain*. HarperCollins. New York, NY.